

**PERBEDAAN RETURN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH TARIF
AMERICA FIRST PRESIDEN DONALD TRUMP
DI NEGARA ASIA TENGGARA**



SKRIPSI

Nama : Feli Okta

Nim : 212021011

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2025**

SKRIPSI

**PERBEDAAN RETURN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH TARIF
AMERICA FIRST PRESIDEN DONALD TRUMP
DI NEGARA ASIA TENGGARA**

**Diajukan Untuk Menyusun Skripsi pada
Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang**



Nama : Feli Okta

Nim : 212021011

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2025**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Feli Okta
NIM : 212021011
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Judul Skripsi : Perbedaan Return Saham Sebelum dan Sesudah Tarif
America First Presiden Donald Trump di Negara
Asia Tenggara

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam penelitian ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karna karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Agustus 2025



Feli Okta

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Perbedaan Return Saham Sebelum dan Sesudah Tarif
America First Presiden Donald Trump di Negara
Asia Tenggara
Nama : Feli Okta
NIM : 212021011
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, September 2025

Pembimbing I,



Dr. Fadhil Yamaly, S.E., AK., M.M
NIDN : 02117107002

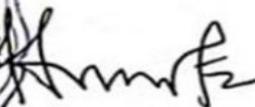
Pembimbing II,



Randy Hidayat S.E., M.Si
NIDN : 0230019401

Mengetahui,
Dekan

u.b Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Zaichah Trihandayani, S.E., M.Si., CHRO
NIDN : 0229057501

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ Karena Sesungguhnya Bersama Kesulitan itu Ada Kemudahan.”

(Q.S AL-Insyirah:5)

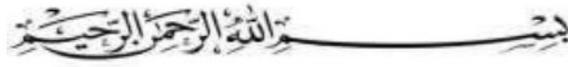
‘Bersemangatlah dalam meraih apa yang bermanfaat bagimu, bersandarlah kepada Allah, dan jangan pernah merasa lemah. Karena seorang mukmin yang bersungguh-sungguh tidak mengenal kata menyerah, ia selalu berusaha sebaik mungkin sambil bertawakal kepada Tuhannya.’

(HR. Muslim)

Persembahan Skripsi Ini Kepada:

- Kedua Orang Tua Tercinta Bapak Ruslan dan Ibu Juntiana
- Ketiga Saudara Perempuan Terkasih Eka Yuliana, Wedi Yanti, dan Novita Sari

PRAKATA



Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh

Alhamdulillahirobbal'alamin, Puji dan Syukur atas kehadiran Allah SWT yang memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul **“Perbedaan Return Saham Sebelum dan Sesudah Tarif *America First* Presiden Donald Trump di Negara Asia Tenggara”**. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk menempuh ujian untuk mencapai Gelar Sarjana Manajemen di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT atas segala Rahmat dan Hidayah-nya, dan tak lupa kepada Ayah dan Ibu tercinta yakni Bapak Ruslan dan Ibu Juntiana yang berperan besar dalam perjalanan hidup penulis dan berjasa dalam mendidik penulis, tiada henti mendoakan penulis dan memotivasi agar teru semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan baik.

Keberhasilan penulis dalam menyusun Skripsi ini tidak lepas dari semua pihak yang telah memberikan dukungan penuh. Maka dari itu penulis menguapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Yudha Mahrom Darmasaputra, S.E., M.Si selaku Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

3. Ibu Dr. Zaleha Trihandayani, S.E., M.Si. CHRO, Bapak Dr. Mister Candra, S.Pd., M.Si selaku Ketua Program dan Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Dr. Fadhil Yamaly, S.E., AK., M.M selaku Dosen Pembimbing 1 dan Bapak Randy Hidayat S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak Dr. Yudha Mahrom Darmasaputra, S.E., M.Si selaku Pembimbing Akademik
6. Bapak Dan Ibu Dosen serta para staf yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Terimakasih kepada Kedua Orang tuaku yang selalu mendukung dan memberikan doa yang baik untuk anak bungsunya.
8. Teman-teman seperjuangan dalam Menyusun skripsi Fitriah, Dwi, Sena, dan marta yang selalu membantu dan mendukung.
9. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri Feli Okta. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih karena memutuskan untuk tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan sebuah kebanggaan luar biasa.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, akan tetapi penulis berharap semoga skripsi ini dapat

bermanfaat, bagi pembaca. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Palembang, September 2025
Penulis

Feli Okta
NIM 212021011

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Pustaka.....	13
B. Kerangka Pemikiran.....	23
C. Hipotesis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. Lokasi Penelitian	29
C. Operasionalisasi Variabel.....	29
D. Populasi dan Sampel	30
E. Data yang Diperlukan	32
F. Metode Pengumpulan Data	33
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan Hasil Penelitian	52

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	54

DAFTAR PUSTAKA.....	57
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	60
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

A. Tabel II.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya	23
B. Tabel III.1 Operasional Variabel.....	30
C. Tabel III.2 Kriteria Sampel.....	31
D. Tabel IV.1 Indeks Return Saham.....	43
E. Tabel IV.2 HasilUji Normalitas.....	46
F. Tabel IV.3 HasilUji Paired Sample t-Test.....	48
G. Tabel IV.4 Hasil Uji Wilcoxon Signed-Rank	51

DAFTAR GAMBAR

A. Gambar I.1 Indeks STI	5
B. Gambar I.2 Indeks IHSG	6
C. Gambar I.3 Indeks KLCI.....	7
D. Gambar I.4 Indeks SET	8
E. Gambar I.5 Indeks VN	9
F. Gambar II.1 Kerangka Pemikiran	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Jadwal Penelitian	61
Lampiran II Kriteria Pemilihan Sampel Pada Saham Negara Asia Tenggara	62
Lampiran III Indeks Saham Sebelum dan Sesudah.....	63
Lampiran IV Hasil Olah Data	68

ABSTRAK

Feli Okta/212021011/2021/ Perbedaan Return Saham Sebelum dan Sesudah Tarif *America First* Presiden Donald Trump di Negara Asia Tenggara

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan return saham sebelum dan sesudah tarif *America First* Presiden Donald Trump pada indeks saham lima negara Asia Tenggara, yaitu Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, dan Vietnam. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan komparatif. Periode pengamatan ditetapkan selama 60 hari, yang terdiri atas 30 hari sebelum dan 30 hari sesudah pengumuman tarif. Data yang digunakan berupa harga penutupan harian indeks saham, yang kemudian diolah menjadi return realisasi dan diperoleh dari Yahoo Finance. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, Paired Sample t-Test, dan Wilcoxon Signed-Rank Test untuk menguji perbedaan return saham antarperiode. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan return saham pada sebagian negara setelah tarif diberlakukan, sementara pada negara lainnya tidak ditemukan perbedaan yang signifikan.

Kata kunci: return saham, tarif *America First*, Asia Tenggara.

ABSTRAK

Feli Okta/212021011/2021/ Differences in Stock Returns Before and After the America First Tariffs of President Donald Trump in Southeast Asian Countries

This study aims to analyze the differences in stock returns before and after President Donald Trump's America First tariff policy on the stock indices of five Southeast Asian countries, namely Indonesia, Malaysia, Singapore, Thailand, and Vietnam. The research employs a quantitative method with a comparative approach. The observation period was set for 60 days, consisting of 30 days before and 30 days after the tariff announcement. The data used were daily closing prices of stock indices, which were then processed into realized returns and obtained from Yahoo Finance. Data analysis was carried out using normality tests, Paired Sample t-Test, and Wilcoxon Signed-Rank Test to examine differences in stock returns between the two periods. The results show that there are differences in stock returns in some countries after the tariff policy was implemented, while in others no significant differences were found.

Keywords: stock returns, America First tariff, Southeast Asia.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal mempunyai peran penting dalam perekonomian suatu negara. Fungsinya untuk menjadi tempat pendanaan usaha, baik bagi perusahaan untuk memperoleh modal dari masyarakat, maupun bagi masyarakat untuk berinvestasi. Instrumen yang tersedia antara lain saham, obligasi, dan reksa dana, yang masing-masing mempunyai tingkat risiko dan keuntungan berbeda. Selain itu, pasar modal juga mendorong penyerapan tenaga kerja dan menjadi sumber pendapatan masyarakat (Kusnandar dan Bintari, 2020).

Kebijakan ekonomi Amerika Serikat, khususnya dalam perdagangan internasional, sering berdampak langsung pada stabilitas pasar keuangan global. Salah satu kebijakan yang memicu reaksi internasional adalah *America First* yang digagas Presiden Donald Trump. Pada Rabu, 2 April 2025, kebijakan ini diwujudkan melalui penerapan tarif impor terhadap berbagai produk dari negara mitra dagang. Trump menetapkan tarif dasar 10% untuk sebagian besar impor, dan tarif tambahan yang lebih tinggi untuk negara-negara yang dianggap tidak adil dalam berdagang. Tarif ini bersifat berbeda-beda, tergantung pada kebijakan dan hubungan dagang masing-masing negara (Kurtzleben, 2025).

Tarif yang diterapkan oleh Presiden Donald Trump bukan saja membawa dampak untuk negara-negara maju, tapi juga memengaruhi negara-negara berkembang di kawasan Asia Tenggara. Kawasan ini sangat bergantung pada perdagangan internasional. Berdasarkan laporan dari *The Hindu* (2025), Presiden Amerika Serikat mulai menerapkan tarif *dasar* sejumlah (10%) terhadap semua barang impor yang masuk ke Amerika Serikat sejak tanggal 5 April 2025. Dari negara-negara di Asia Tenggara, hanya Singapura yang dikenakan tarif dasar sebesar 10%. Selain itu, Amerika Serikat juga menetapkan tarif *timbang balik* khusus terhadap sekitar 60 negara mulai tanggal 9 April 2025. Beberapa negara di Asia Tenggara yang terkena tarif timbal balik tersebut antara lain Thailand (36%), Malaysia (25%), Vietnam (20%), Indonesia (19%) dan Singapura dikenakan tarif dasar (10%).

Tarif ini membuat ekspor ke Amerika Serikat berkurang, yang selama ini menjadi satu di antara mitra dagang utama mereka. Kenaikan tarif langsung membuat biaya masuk barang ke pasar Amerika jadi lebih mahal, sehingga produk dari Asia Tenggara kurang menarik di sana. Dalam jangka pendek, hal ini bisa menurunkan jumlah ekspor, mengganggu kestabilan ekonomi, dan membuat pasar saham menjadi tidak pasti. Reaksi investor terhadap situasi ini terlihat dari naik turunnya harga saham serta perubahan tingkat keuntungan saham sebelum serta setelah tarif diberlakukan (Haspramudilla, 2025).

Penelitian yang secara khusus menganalisis pengaruh tarif Amerika Serikat terhadap return saham di Asia Tenggara, terutama dalam melihat return saham sebelum dan sesudah tarif tersebut, masih sangat terbatas. Sebagian besar studi sebelumnya lebih banyak menyoroiti dampak makroekonomi atau fokus pada negara maju, sehingga respons pasar modal di negara berkembang terhadap kebijakan ekonomi global belum tergambar secara mendalam. Padahal, return saham merupakan indikator penting karena mencerminkan ekspektasi investor terhadap risiko dan imbal hasil dari perubahan kebijakan internasional.

Menurut Hartono (2014:263) return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Return dapat berupa return realisasian yang sudah terjadi atau return ekspektasian yang belum terjadi tetapi yang diharapkanakan terjadi dimasa mendatang. Return ialah hasil dari suatu keuntungan yang berhak diperoleh dari investor dari suatu investasi yang telah dilakukannya. Return tersebutlah yang membuat para investor menjadi tertarik untuk melakukan sebuah investasi. (Hidayat, 2019:195). Sementara itu, Mangantar dkk. (2020:) menyatakan bahwa return saham merupakan timbal balik investasi yang didapatkan investor dalam periode tertentu dari aktivitas jual beli saham di pasar modal.

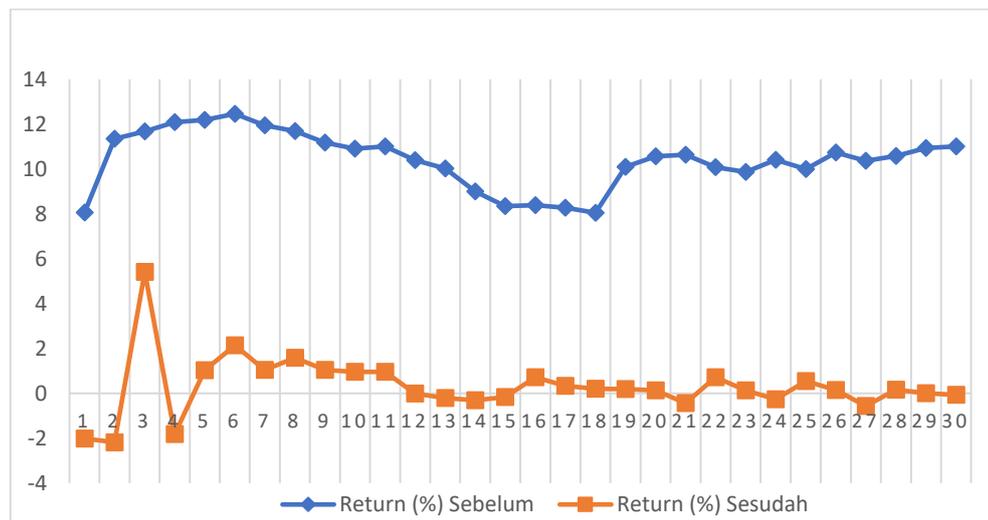
Pasar modal akan memberikan respons terhadap informasi yang dianggap relevan oleh investor, termasuk kebijakan ekonomi internasional seperti tarif Amerika Serikat. Ketika informasi baru masuk, investor melaksanakan evaluasi ulang pada potensi keuntungan serta risiko

investasi mereka, yang tercermin dalam perubahan harga saham dan tingkat return. Hidayat (2019:194) menjelaskan bahwa reaksi pasar terhadap informasi bisa diamati melalui perubahan harga sekuritas, karena harga saham mencerminkan ekspektasi pelaku pasar terhadap informasi tersebut. Oleh karena itu, studi terkait perbedaan return saham sebelum serta setelah pengumuman kebijakan tarif perdagangan sangat penting untuk memahami bagaimana pasar modal di Asia Tenggara merespons dinamika ekonomi global.

Untuk menganalisis reaksi pasar terhadap kebijakan tarif tersebut, studi ini mempergunakan pendekatan event study. Studi peristiwa ini bertujuan mengukur dampak ekonomi dari suatu kejadian terhadap harga sekuritas dalam periode tertentu. Menurut Hartono (2018:643), *Event study* yakni sebuah pengamatan terkait pergerakan saham di pasar modal untuk memeriksa apakah return saham yang didapatkan pemegang saham dampak dari suatu peristiwa tertentu. Peristiwa (*event*) yang dimaksud ialah *event* yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. Bila pengumuman itu berisi informasi, Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menguji kandungan informasi (*information content*) dari pengumuman serta efisiensi pasar dalam bentuk setengah kuat, yakni saat harga saham secara cepat menggambarkan semua informasi publik yang tersedia. Estimasi return saham dilakukan dalam periode sebelum tanggal peristiwa dipublikasikan. Dalam studi peristiwa, penentuan lamanya periode estimasi ini tidak memiliki patokan baku. Namun, Peterson (1994)

memberikan acuan umum yaitu antara 100–200 hari untuk data harian, serta 24–60 hari untuk data bulanan.

Oleh karena itu, penerapan metode event study sangat relevan untuk mengukur reaksi pasar terhadap kebijakan tarif *America First* yang diberlakukan pada April 2025 oleh pemerintahan Presiden Donald Trump. Penelitian ini secara khusus bertujuan mengidentifikasi return saham di negara-negara Asia Tenggara sebelum dan sesudah pemberlakuan tarif *America First*.



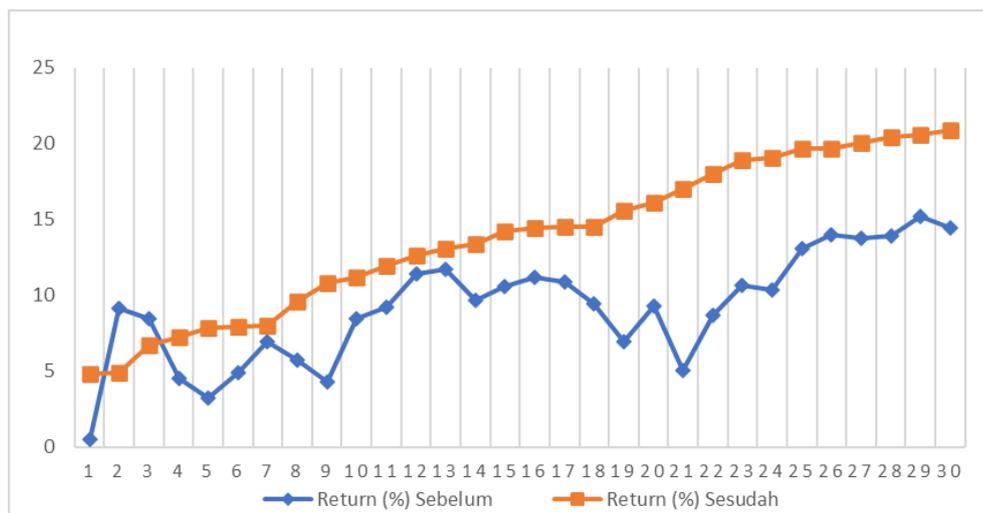
Sumber : www.finance.yahoo.com (Data diolah, 2025)

Gambar I.1

Grafik Return Saham STI (Singapura) Sebelum dan Sesudah Tarif

Berdasarkan Gambar I.1 menunjukkan return saham Straits Times Index (STI) Singapura, terlihat bahwa sebelum tarif, pasar menunjukkan stabilitas yang tinggi dengan fluktuasi rendah. Hal ini mengindikasikan tingkat kepercayaan investor yang cukup kuat terhadap kondisi ekonomi domestik. Namun, setelah tarif diberlakukan, terjadi penurunan return yang

cukup tajam dalam beberapa hari pertama dan selanjutnya dengan volatilitas rendah yang menunjukkan daya tahan yang kuat karena return mulai kembali stabil. Meski demikian, investor tetap kekhawatiran terhadap kondisi pasar sebagai respon terhadap tarif yang dianggap memberatkan sektor ekspor.



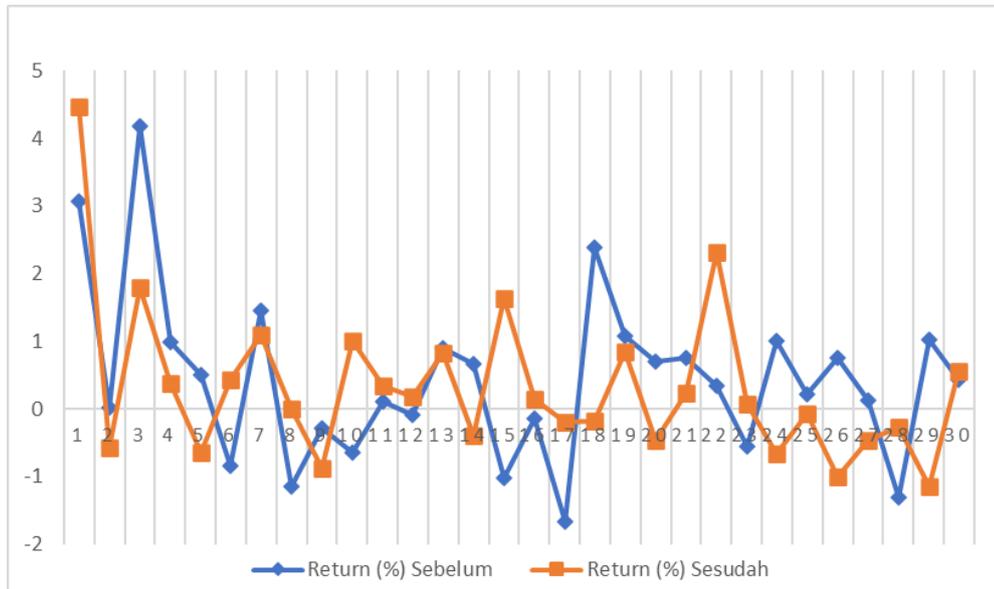
Sumber : www.finance.yahoo.com (Data diolah, 2025)

Gambar I.2

Grafik Return Saham IHSG (Indonesia) Sebelum dan Sudah Tarif

Berdasarkan Gambar I.2 menunjukkan data return saham Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Indonesia, terlihat bahwa sebelum penerapan tarif, pasar Indonesia menunjukkan penurunan pada hari pertama dengan fluktuasi moderat. Hal ini mencerminkan kondisi pasar yang relatif tenang serta sentimen investor yang masih netral terhadap dinamika kebijakan global. Namun setelah tarif diberlakukan oleh Amerika Serikat, return saham mengalami penurunan tajam dalam beberapa hari awal sebagai bentuk kekhawatiran investor. Meski demikian, pasar Indonesia

menunjukkan daya tahan yang kuat karena return mulai kembali naik di hari-hari selanjutnya dengan volatilitas tinggi.

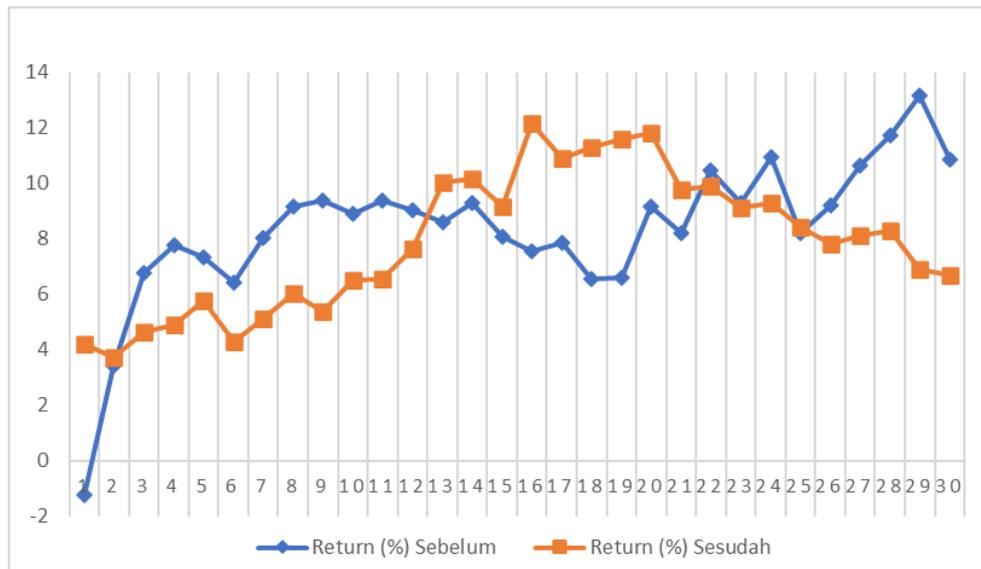


Sumber : www.finance.yahoo.com (Data diolah, 2025)

Gambar I.3

Grafik Return Saham KLCI (Malaysia) Sebelum dan Sesudah Tarif

Berdasarkan Gambar I.3 menunjukkan return saham Kuala Lumpur Composite Index (KLCI) Malaysia, terlihat bahwa sebelum pemberlakuan tarif, pasar mengalami fluktuasi yang cukup dinamis dengan beberapa lonjakan signifikan. Ini mengindikasikan bahwa pasar telah mengantisipasi adanya ketidakpastian dari kebijakan global. Setelah tarif resmi diterapkan, return saham mengalami penurunan cukup tajam, reaksi pasar tersebut mencerminkan kekhawatiran investor terhadap hambatan ekspor yang mungkin timbul akibat meningkatnya bea masuk ke pasar Amerika Serikat. Volatilitas pun meningkat menandakan ketidakpastian pasar dan sensitivitas pasar terhadap isu perdagangan internasional.

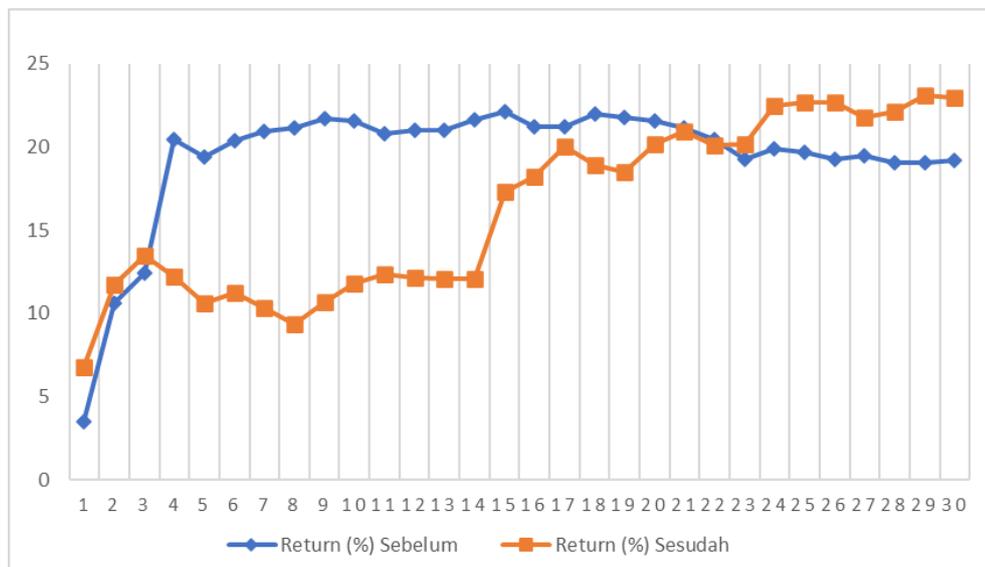


Sumber : www.finance.yahoo.com (Data diolah, 2025)

Gambar I.4

Grafik Return Saham SET (Thailand) Sebelum dan Sesudah Tarif

Berdasarkan Gambar I.4 menunjukkan data return saham Stock Exchange of Thailand (SET) Thailand, terlihat bahwa sebelum dan sesudah tren menurun dengan fluktuasi sempit pada awalnya. Ini menandakan bahwa pasar berada dalam kondisi yang relatif tenang meskipun terdapat ketidakpastian global. Namun, setelah tarif diumumkan terjadi penurunan return yang cukup tajam dalam beberapa hari awal. Meski disertai dengan lonjakan volatilitas, hal ini menunjukkan bahwa sebagian investor mungkin melihat potensi keuntungan jangka panjang atau menganggap reaksi awal pasar sebagai peluang. Meski demikian, pasar Thailand menunjukkan daya tahan yang kuat karena return mulai kembali stabil. Walaupun respon yang didapat negatif oleh investor terhadap tarif yang relatif tinggi.



Sumber : www.finance.yahoo.com (Data diolah, 2025)

Gambar I.5

Grafik Return Saham VN-Index (Vietnam) Sebelum dan Sesudah Tarif

Berdasarkan Gambar I.5 menunjukkan data return saham Vietnam Stock Index (VN-Index) Vietnam, terlihat sebelum serta setelah tarif Return saham sebelum serta setelah tarif return saham VN-Index menunjukkan stabilitas dengan kecenderungan positif yang halus selama sebelum penerapan tarif walaupun, awalnya fluktuasi sempit. Namun setelah tarif cukup tertinggi diterapkan, return saham mengalami penurunan tajam dan beruntun dalam beberapa hari, yang mengindikasikan reaksi pasar yang paling sensitif dibandingkan negara-negara lainnya. Meskipun terdapat sedikit pemulihan di kemudian hari, return belum kembali ke level sebelum kebijakan tarif, menunjukkan kekhawatiran yang masih melekat di kalangan investor.

Dalam konteks keterbukaan ekonomi dan meningkatnya integrasi pasar global, pasar modal Asia Tenggara menjadi semakin rentan terhadap pengaruh kebijakan ekonomi internasional, seperti tarif perdagangan dari Amerika Serikat. Penelitian terkait perbedaan return saham sebelum serta sesudah tarif *America First* ini besar harapannya bisa memberi kontribusi empiris pada pemahaman perilaku investor serta efisiensi pasar di kawasan ASEAN. Temuan studi ini juga bermanfaat bagi pelaku pasar, regulator, dan pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi menghadapi ketidakpastian global. Dari sisi akademik, studi ini penting untuk mengisi kesenjangan literatur terkait dampak peristiwa ekonomi internasional terhadap return saham di negara berkembang.

Beberapa studi terdahulu menunjukkan bahwa peristiwa ekonomi dan politik dapat memengaruhi pasar saham secara signifikan. Wulandari dan Sunariyah (2019) menemukan adanya perbedaan abnormal return di BEI sebelum dan sesudah pengumuman pemilu presiden. Rahmawati dan Nurmalita (2021) mencatat reaksi negatif pasar terhadap kebijakan PPKM selama pandemi COVID-19 pada sektor transportasi. Sementara itu, Lee dan Park (2020) mengungkapkan bahwa respons pasar saham Korea Selatan terhadap peristiwa makroekonomi dapat bervariasi tergantung pada sektor industrinya. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi dalam memahami perilaku pasar terhadap kebijakan ekonomi global, tetapi juga memperkuat landasan teoritis dalam

menguji efisiensi pasar, serta menjadi acuan penting bagi pengambilan keputusan investasi dan kebijakan ekonomi di negara berkembang.

Sesuai pemaparan latar belakang tersebut, peneliti memiliki ketertarikan melaksanakan penelitian dengan judul. **“Perbedaan Return Saham Sebelum dan Sesudah Tarif *America First* Presiden Donald Trump di Negara Asia Tenggara”**.

B. Rumusan Masalah

Sesuai pemaparan latar belakang di atas, penulis memilih rumusan masalah pada Perbedaan Return Saham Sebelum dan Sesudah Tarif *America first* Presiden Donald Trump di Negara Asia Tenggara, antara lain: Adakah perbedaan return saham sebelum dan sesudah tarif *America First* Presiden Donald Trump di Negara Asia Tenggara (Singapura, Indonesia, Malaysia, Thailand, dan Vietnam)?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai pemaparan latar belakang di atas, Penulis mempunyai tujuan untuk melaksanakan penelitian ini, yaitu:

Untuk mengetahui dan membandingkan perbedaan return saham sebelum dan sesudah tarif *America First* Presiden Donald Trump di Negara Asia Tenggara (Singapura, Indonesia, Malaysia, Thailand, dan Vietnam).

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis
 - a. Sebagai sarana pengembangan kemampuan pemahaman penulis terhadap dinamika pasar modal terhadap kebijakan ekonomi global.
 - b. Menambah wawasan dan pengalaman dalam menerapkan metode kuantitatif berbasis *event study* dalam penelitian ekonomi dan keuangan.
 - c. Memberikan kontribusi ilmiah melalui penelitian empiris yang dapat menjadi dasar bagi kajian-kajian selanjutnya dalam bidang investasi dan ekonomi internasional.
2. Bagi almamater
 - a. Memberikan referensi akademik bagi mahasiswa, civitas akademika dalam bidang pasar modal, kebijakan ekonomi global, serta studi empiris berbasis data keuangan.
 - b. Meningkatkan citra dan reputasi almamater sebagai institusi pendidikan tinggi yang aktif dan peduli terhadap pengembangan ilmu pengetahuan serta tanggap terhadap perkembangan ekonomi global.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, R., Hidayat, M., & Nugroho, A. (2024). Perubahan dan Harga Saham Pemilu: Tinjauan Event Study atas Volatilitas Pasar dan Abnormal Return. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 17(2), 101–115.
- Christian, N., & Frecky, F. (2019). Analisis pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita*, 4(1), 115–136.
- Afif, M., et al. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Penerbit Akademika.
- Elga, P., Sari, N., & Wahyuni, T. (2022). Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Sebelum dan Sesudah Pengumuman Covid-19 di Indonesia (Event Study pada Indeks LQ45). *Jurnal Manajemen dan Investasi*, 10(1), 55–65.
- Fatikhah, N., & Puryandani, D. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Investasi*, 8(1), 23–33.
- Ghozali, I. (2019). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25* (Edisi ke-9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. ISBN 979-704-015-1.
- Hartono, J. (2018). *Study Peristiwa: Menguji Reaksi Pasar Modal Akibat Suatu Peristiwa*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Haspramudilla, R. (2025). Dampak Tarif Ekonomi Global terhadap Pasar Modal ASEAN. *Jurnal Ekonomi Internasional*, 13(2), 112–125.
- Hidayat, R. (2019). Analisis Perbedaan Abnormal Return Sebelum dan Sesudah Politik pada Saham Perusahaan LQ-45 di BEI. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 7(2), 45–56.
- Hartono, J. (2014). *Teori portofolio dan analisis investasi* (Edisi ke-9). Yogyakarta: BPFE. ISBN 978-979-503-583-5.
- Hartono J. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Kusnandar, A., & Bintari, R. (2020). Pengaruh Peristiwa Ekonomi terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keuangan*, 9(1), 88–95.
- Kusumawati, M., Rahma, F., & Wahid, A. (2022). Event Study dan Reaksi Pasar Saham di Indonesia. *Jurnal Investasi dan Pasar Modal*, 6(1), 45–58.

- Lee, S., & Park, J. (2020). Stock Market Response to Macroeconomic Events: Evidence from South Korea. *Asian Financial Journal*, 12(3), 78–92.
- Mangantar, M., Tumiwa, J., & Lasut, M. (2020). Return Saham dan Risiko Investasi di Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Investasi*, 10(2), 60–74.
- Menaung, D., Benu, F., & Tandirerung, H. (2022). Konsep Pasar Modal dan Implikasinya Terhadap Ekonomi. *Jurnal Keuangan dan Investasi*, 9(1), 50–62.
- Permata, A., & Ghoni, A. (2019). Pengantar Saham dan Investasi. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 5(1), 33–44.
- Punch, K. F. (2023). *Introduction to Social Research: Quantitative and Qualitative Approaches*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Rahmawati, T., & Nurmalita, R. (2021). Dampak PPKM terhadap Abnormal Return Saham Sektor Transportasi. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 6(2), 70–81.
- Suci, A. D. (2021). Teori Sinyal dan Reaksi Pasar Modal: Tinjauan Literatur. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 13(1), 48–58.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2024). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sunarga, A. (2020). Reaksi Pasar Modal Indonesia terhadap Pemilu Presiden 2019. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 99–108.
- Wulandari, N., & Sunariyah, S. (2019). Abnormal Return Sebelum dan Sesudah Pemilu Presiden. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 10(2), 122–131.
- Yudiawan, A., & Abundanti, N. (2020). Reaksi Pasar Terhadap Peristiwa Pemilihan Presiden Tahun 2019 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 8(3), 65–76.
- Paterson, Pamela F "Event Studies: A Review of Issues and Methodology.," *Quarterly Journal of Business and Economics*, Vol. 28 (Summer 1989) pp. 36-66.

- Kurtzleben, D. (2025, April 02). *U.S. Trade Policy under Trump's America First Strategy*. NPR Reports. Retrieved from <https://www.npr.org/2025/04/02/nx-s1-5345802/trump-tariffs-liberation-day>
- Kosin Medical Journal. (2025, 27 Maret). Common statistical methods used in medical research. Retrieved from <https://www.kosinmedj.org/journal/view.php?doi=10.7180/kmj.24.160>
- StackExchange (Stats). (2024, 24 Oktober). *Paired t-test and CLT: What is supposed to be normally distributed?* Retrieved from <https://stats.stackexchange.com/questions/656242/paired-t-test-and-clt-what-is-supposed-to-be-normally-distributed>
- The Hindu. (2025, April 03). *Trump's reciprocal tariff: Here's the full list of targeted countries*. Retrieved from <https://www.thehindu.com/news/international/trump-reciprocal-tariff-full-list-of-targeted-countries-map/article69407402.ece>
- Tempo. (2025, 17 juli). *Daftar 26 Negara yang Kena Tarif Trump Terbaru*. Diakses dari https://www.tempo.co/ekonomi/daftar-26-negara-yang-kena-tarif-trump-terbaru-2025668#goog_rewarded
- Yahoo Finance. (2025). *Data Harga Saham Harian*. Retrieved from <https://finance.yahoo.com>